

ABSTRAK

Nama : Dasep Indrawan
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Strategi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta dalam Promosi Pariwisata Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Objek Wisata di Monumen Nasional)

Permasalahan penurunan jumlah wisatawan baik wisatawan nusantara atau wisatawan mancanegara pada tahun 2019-2021 terhadap objek wisata Monas saat pandemi covid-19 ini telah menjadi permasalahan yang menimbulkan dampak kurang baik terhadap objek wisata Monas. Tercatat data kunjungan wisatawan sebelum pandemi covid-19 pada tahun 2019 sebanyak 800.678 orang dan saat pandemi covid-19 pada tahun 2020 hanya 438.695 orang, pasca pandemi covid-19 pada tahun 2022 sebanyak 737.315 orang. Dan dilihat dari pendapatan sebelum pandemi covid-19 objek wisata Monas mencapai Rp.228.000.000, dan pada saat pandemi covid-19 Rp.40.250.000 serta pasca pandemi covid-19 sebesar Rp.61.750.000. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta Dalam Promosi Pariwisata Saat Pandemi Covid-19, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis penelitian ini menggunakan teori strategi organisasi. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi objek wisata Monas. Hasil penelitian Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta memiliki strategi diantaranya pengelolaan kualitas SDM, kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif berdaya saing serta pengembangan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan daya tarik destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif, pengembangan produk industri pariwisata dan ekonomi kreatif sehingga dampak dari strategi yang dilakukan adalah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan, terutama pada waktu libur, pendapatan daerah Provinsi DKI Jakarta ikut mengalami peningkatan, kawasan Monas sering dijadikan tempat untuk shooting film, serta mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, perilaku wisatawan memiliki ciri baru, wisatawan akan lebih memilih keamanan dan kebersihan menjadi faktor utama yang menentukan pemilihan destinasi wisata. Selain itu, Monas dikenal memiliki tanah seluas 724.483 m² ini dimiliki Sekretaris Negara RI dan bangunannya ini dimiliki PEMDA Provinsi DKI Jakarta, selain itu kewenangan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta hanya sekedar mengelola kawasan Monas.

Kata kunci : Strategi, Pariwisata, Monumen Nasional
Jumlah Halaman : XV + 90 halaman +5 lampiran
Referensi : 15 Buku (1978-2022) dan 5 Jurnal (2012-2021)
Pembimbing : Nida Handayani, S.IP, M.Si